E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4230-4238
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026

Pengaruh Arus Kas Operasi dan Total Akrual Terhadap Kualitas Laba: Bukti Empiris pada PT Aneka Tambang Tbk

Alicya Ketrin Cecilia[1], Melina BR Marbun[2], Elizabeth Tiur Manurung[3]

[1,2,3] Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan
e-mail: 6042301048@student.unpar.ac.id[1], 6042301068@student.unpar.ac.id[2], eliz@unpar.ac.id[3]

Abstrak

Kualitas laba merupakan indikator fundamental yang mencerminkan kemampuan informasi laba dalam menggambarkan kondisi ekonomi Perusahaan secara wajar dan berkesinambungan, dan inilah yang menjadi landasan utama dilakukannya penelitian ini. Bagi investor, kreditor, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya, informasi laba yang berkualitas merupakan fondasi utama dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan total akrual terhadap kualitas laba pada PT Aneka Tambang Tbk. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulanan PT Aneka Tambang Tbk periode 2018 sampai dengan 2025, dengan jumlah observasi sebanyak 32 data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial, uji simultan, dan koefisien determinasi untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Sebaliknya, total akrual tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Secara simultan, arus kas operasi dan total akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Selain itu, kemampuan model dalam menjelaskan variasi kualitas laba sebesar 25,7%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas laba PT Aneka Tambang Tbk lebih dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari aktivitas operasional dibandingkan dengan komponen akrual yang dimiliki perusahaan.

Kata kunci: Arus Kas Operasi, Total Akrual, Kualitas Laba, Regresi Linier Berganda

Abstract

Earnings quality is a fundamental indicator that reflects the ability of earnings information to fairly and consistently represent a company's economic condition, which served as the primary motivation for this study. For investors, creditors, and other stakeholders, high-quality earnings information constitutes an essential basis for economic decision-making. This study aimed to examine the effect of operating cash flow and total accruals on earnings quality at PT Aneka

Tambang Tbk. The study utilized secondary data obtained from the quarterly financial statements of PT Aneka Tambang Tbk covering the period from 2018 to 2025, resulting in 32 observations. A quantitative approach was employed, and the data were analyzed using multiple linear regression analysis. Hypothesis testing was conducted through partial tests, simultaneous tests, and the coefficient of determination to measure the effect of the independent variables on the dependent variable. The results show that operating cash flow has a significant effect on earnings quality. In contrast, total accruals do not have a significant effect on earnings quality. Simultaneously, operating cash flow and total accruals have a significant effect on earnings quality. Furthermore, the coefficient of determination indicates that the model explains 25.7 percent of the variation in earnings quality, while the remaining 74.3 percent is influenced by factors outside the research model. These findings suggest that the earnings quality of PT Aneka Tambang Tbk is more strongly influenced by the company's ability to generate cash flows from operating activities than by its accrual components.

Keywords : Operating Cash Flow, Total Accruals, Earnings Quality, Multiple Linear Regression

LATAR BELAKANG

Kualitas laba merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kualitas informasi keuangan yang disajikan perusahaan. Informasi laba yang berkualitas mampu mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan secara sebenarnya sehingga dapat digunakan oleh investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Indawati dan Huda (2025), kualitas laba yang tinggi menunjukkan bahwa laba yang dilaporkan perusahaan memiliki tingkat keandalan yang baik dan mampu merepresentasikan kinerja operasional perusahaan secara berkelanjutan. Sebaliknya, kualitas laba yang rendah dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan dan meningkatkan risiko kesalahan pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, kualitas laba menjadi salah satu aspek yang memperoleh perhatian besar dalam penelitian akuntansi keuangan.

Secara teoritis, kualitas laba dapat dijelaskan melalui Teori Keagenan (Agency Theory) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Perbedaan kepentingan tersebut dapat menimbulkan asimetri informasi yang mendorong manajemen melakukan tindakan oportunistik melalui pemilihan kebijakan akuntansi tertentu. Dalam kondisi tersebut, kualitas laba digunakan sebagai ukuran untuk menilai sejauh mana laba yang dilaporkan benar-benar mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan dan bebas dari praktik manipulasi pelaporan keuangan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kualitas laba adalah arus kas operasi. Arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasional utamanya. Merujuk pada penelitian As'ad, Ulupui, dan Utaminingtyas (2021), arus kas operasi yang tinggi menunjukkan bahwa laba perusahaan didukung oleh aktivitas operasional yang nyata sehingga tingkat keandalannya menjadi lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah dan Sa'diah (2025) juga menunjukkan bahwa arus kas operasi

berpengaruh terhadap kualitas laba karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas secara berkelanjutan. Dengan demikian, arus kas operasi dipandang sebagai salah satu indikator penting dalam menilai kualitas laba perusahaan.

Selain arus kas operasi, total akrual juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi kualitas laba. Total akrual merupakan selisih antara laba bersih dan arus kas operasi yang timbul akibat penggunaan basis akrual dalam penyusunan laporan keuangan. Basis akrual memungkinkan perusahaan mengakui pendapatan dan beban meskipun kas belum diterima atau dibayarkan. Menurut Asruri dan Hakim (2023), besarnya komponen akrual dapat memengaruhi persistensi laba karena laba yang terlalu banyak dipengaruhi oleh akrual cenderung kurang mencerminkan kondisi kas yang sebenarnya. Kondisi tersebut dapat meningkatkan risiko terjadinya manajemen laba dan menurunkan kualitas laba yang dilaporkan perusahaan.

PT Aneka Tambang Tbk merupakan salah satu perusahaan pertambangan terbesar di Indonesia yang bergerak dalam bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran sumber daya mineral. Sebagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, PT Aneka Tambang Tbk dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan, relevan, dan andal. Karakteristik industri pertambangan yang sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas, biaya operasional, serta kondisi ekonomi global menyebabkan laba perusahaan mengalami perubahan yang cukup signifikan dari waktu ke waktu. Fluktuasi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas laba yang dihasilkan sehingga perlu dianalisis lebih lanjut melalui indikator arus kas operasi dan total akrual.

Penelitian terdahulu mengenai kualitas laba masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Indawati dan Huda (2025) menemukan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Namun, penelitian As'ad et al. (2021) menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Pada sisi lain, penelitian Asruri dan Hakim (2023) menjelaskan bahwa besaran akrual berpengaruh terhadap persistensi laba yang berkaitan erat dengan kualitas laba perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan sektor pertambangan yang memiliki karakteristik operasional berbeda dibandingkan sektor lainnya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear berganda untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan total akrual terhadap kualitas laba. Data yang digunakan berupa laporan keuangan triwulanan PT Aneka Tambang Tbk periode 2018–2025. Analisis dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen maupun pengaruhnya secara simultan terhadap kualitas laba perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan total akrual terhadap kualitas laba pada PT Aneka Tambang Tbk. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi keuangan serta menjadi bahan pertimbangan bagi investor, manajemen, dan pihak terkait dalam mengevaluasi kualitas informasi laba perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research* untuk menganalisis pengaruh arus kas operasi dan total akrual terhadap kualitas laba pada PT Aneka Tambang Tbk. Pemilihan pendekatan kuantitatif didasarkan pada kebutuhan untuk menguji keterkaitan antar variabel secara statistik menggunakan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan kuartalan PT Aneka Tambang Tbk yang diperoleh dari situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan mencakup tahun 2018 (Q1–Q4) hingga 2025 (Q1–Q4), sehingga diperoleh sebanyak 32 observasi. Penelitian ini menggunakan arus kas operasi (X_1) dan total akrual (X_2) sebagai variabel independen, sedangkan kualitas laba (Y) digunakan sebagai variabel dependen.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi asumsi yang diperlukan. Selanjutnya, pengolahan data dilakukan dengan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), guna mengidentifikasi besaran pengaruh simultan maupun parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Kualitas Laba
- α = Konstanta
- β_1 dan β_2 = Koefisien Regresi
- X_1 = Arus Kas Operasi
- X_2 = Total Akrual
- ε = Error Term

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen terhadap kualitas laba dan uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh kedua variable independent secara Bersama-sama terhadap kualitas laba. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi kualitas laba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan memanfaatkan laporan keuangan kuartalan PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2018 (Q1–Q4) hingga 2025 (Q1–Q4), analisis dalam bagian ini dirancang untuk mengungkap sejauh mana arus kas operasi dan total akrual berkontribusi terhadap pembentukan kualitas laba perusahaan. Ketiga variabel tersebut menunjukkan pergerakan

yang fluktuatif pada periode kuartalan, dan pengujiannya dilakukan melalui pendekatan regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran pengaruh secara simultan maupun parsial.

Berikut adalah tabel yang menampilkan data arus kas operasi, total akrual, dan kualitas laba PT Aneka Tambang Tbk berdasarkan periode kuartalan dalam ribuan rupiah:

Tabel 1. Deskripsi Data

Periode	Kuartal	Y (Kualitas Laba)	X_1 (Arus Kas Operasi)	X_2 (Total Akrual)
2018	Q1	0.2075	50,973,561	194,704,934
	Q2	-0.1306	-44,973,453	389,427,288
	Q3	1.8898	1,192,692,689	-561,563,196
	Q4	2.1438	1,874,578,431	-1,000,151,838
2019	Q1	5.3006	-933,458,612	1,109,562,353
	Q2	-2.0617	-822,412,877	1,310,413,251
	Q3	-0.3921	-251,525,470	893,031,889
	Q4	8.4283	1,633,837,222	-1,439,985,191
2020	Q1	-0.0669	18,866,802	-300,705,834
	Q2	-0.8872	141,426,925	-300,832,941
	Q3	1.3371	1,117,506,516	-281,734,142
	Q4	1.9304	2,218,674,280	-1,069,320,587
2021	Q1	2.9827	1,880,207,021	-1,249,828,130
	Q2	2.0712	2,403,482,303	-1,243,060,563
	Q3	2.6024	4,451,262,279	-2,740,802,279
	Q4	2.7086	5,042,665,000	-3,180,925,000
2022	Q1	0.3286	481,456,000	983,926,000
	Q2	0.5645	861,323,000	664,572,000
	Q3	0.7841	2,059,572,000	567,244,000
	Q4	1.0751	4,108,037,000	-287,073,000
2023	Q1	0.2348	405,519,000	1,257,602,000
	Q2	0.8953	1,691,955,000	197,802,000
	Q3	1.3983	3,983,280,000	-1,134,690,000
	Q4	1.4158	4,357,302,000	-1,279,654,000
2024	Q1	-6.8311	-1,438,559,000	1,649,148,000
	Q2	-0.8560	-1,295,034,000	2,807,962,000
	Q3	-0.0774	-172,538,000	2,402,298,000
	Q4	0.9556	3,681,115,000	171,103,000
2025	Q1	0.8961	2,082,050,000	241,401,000
	Q2	0.4424	2,275,231,000	2,868,240,000
	Q3	0.6082	4,021,297,000	2,590,910,000
	Q4	0.6182	4,853,256,000	3,067,159,000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda untuk menguji keterkaitan antara arus kas operasi dan total akrual dengan kualitas laba PT Aneka Tambang Tbk selama periode 2018 (Q1–Q4) hingga 2025 (Q1–Q4), diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 618{,}611{,}919.1 + 280{,}753{,}899X_1 - 0.133X_2 + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi linear menunjukkan beberapa parameter penting yang dirangkum dalam tabel-tabel berikut:

Tabel 2. Model Summary

Regression Statistics	
Multiple R	0.552[a]
R Square	0.305
Adjusted R Square	0.257
Standard Error	1340312841
Observations	32

a. Predictors: (Constant), X_1, X_2

Pada tabel Model Summary menunjukkan bahwa nilai R Square dan Adjusted R Square masing-masing berada pada angka 0.305 dan 0.257. Berdasarkan nilai Adjusted R Square, dapat disimpulkan bahwa model mampu menjelaskan sekitar 25,7% fluktuasi kualitas laba yang terjadi selama periode penelitian, sedangkan sisanya sebesar 74,3% masih dipengaruhi oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.552 menunjukkan bahwa keterkaitan antara variabel independen dan kualitas laba pada level menengah.

Tabel 3. Analisis ANOVA

	df	*Sum of Square*	*Mean Square*	F	*Significance F*
Regression	2	2.288E+19	1.144E+19	6.367	0.005[b]
Residual	29	5.210E+19	1.796E+18		
Total	31	7.497E+19			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X_2, X_1

Hasil uji ANOVA memperlihatkan perolehan nilai F sebesar 6.367 dengan tingkat signifikansi 0.005. Karena nilai tersebut berada di bawah kriteria signifikansi 0.05, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan kedua variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai layak dan secara simultan kedua variabel independen memberikan pengaruh yang nyata terhadap kualitas laba.

Tabel 4. Tabel Koefisien Regresi

	Unstandardized B	*Coefficients Std. Error*	*Standardized Coefficients Beta*	*t-Statistics*	*Significance t*
(Constant)	618611919.1	318757910.1		1.941	0.062
X_1	-280753899	115476855.3	-0.447	-2.431	0.021
X_2	-0.133	0.150	-0.163	-0.887	0.382

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 618,611,919.1. Hal ini mengindikasikan bahwa estimasi kualitas laba akan mencapai angka tersebut pada kondisi kedua variabel independen tidak mengalami perubahan atau bernilai nol. Koefisien regresi arus kas operasi tercatat sebesar -280,753,899 dengan nilai signifikansi 0.021, yang lebih kecil dari 0.05, sehingga variabel ini terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Artinya, setiap kenaikan satu satuan arus kas operasi berimplikasi pada penurunan kualitas laba sebesar 280,753,899 ribuan rupiah, dengan asumsi variabel lain bersifat konstan.

Sementara itu, koefisien regresi total akrual sebesar -0.133 dengan nilai signifikansi sebesar 0.382 yang melebihi ambang 0.05 mengindikasikan bahwa meskipun total akrual memiliki arah pengaruh yang negatif, kontribusinya terhadap perubahan kualitas laba pada PT Aneka Tambang Tbk tidak terbukti signifikan secara statistik selama periode penelitian.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi terbukti sebagai variabel yang lebih berpengaruh terhadap kualitas laba dibandingkan total akrual. Hal ini mencerminkan bahwa soliditas kualitas laba perusahaan lebih erat berkaitan dengan kapasitas operasionalnya dalam menghasilkan kas secara riil daripada dengan besaran akrual yang tercatat dalam sistem akuntansinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, arus kas operasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba PT Aneka Tambang Tbk, sedangkan total akrual tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Secara simultan, arus kas operasi dan total akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba, meskipun kemampuan model dalam menjelaskan variasi kualitas laba masih terbatas. Hasil ini menunjukkan bahwa kualitas laba perusahaan lebih dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan kas dari aktivitas operasional dibandingkan komponen akrual. Oleh karena itu, manajemen perusahaan disarankan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan arus kas operasi guna menjaga kualitas laba. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja dan kualitas informasi laba perusahaan sebelum mengambil keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

As'ad, I. F., Ulupui, I. G. K. A., & Utaminingtyas, T. H. 2021. Pengaruh Leverage Dan Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba Melalui Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 295–317.

Asruri, N., & Hakim, M. Z. 2023. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Arus Kas Operasi, Besaran Akrual Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Dinamika UMT*, 5(2).

Dechow, P. M., Ge, W., & Schrand, C. M. 2022. Understanding Earnings Quality And Its Determinants: A Review Of Contemporary Accounting Research. *Journal Of Accounting And Economics*, 73(1), 1–24.

Healy, P. M., & Wahlen, J. M. 2021. Earnings Management And Financial Reporting Quality Revisited. *Accounting Horizons*, 35(3), 45–63.

Indawati, I., & Huda, N. 2025. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Aktual*, 8(1).

Jismaneri, E., & Indawati, I. 2024. Pengaruh Struktur Modal, Arus Kas Operasi, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2).

Kartazain, R., & Azizah, N. 2024. Pengaruh Komponen Akrual Terhadap Kualitas Dan Persistensi Laba Perusahaan. *Costing: Journal Of Economic, Business And Accounting*, 7(2).

Louw, F. 2023. Berbagai Faktor Yang Memengaruhi Persistensi Laba: Studi Kasus Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals. *MABIS*, 14(2).

Megarani, C., Ramadhany, A. A., & Fadlilah, A. H. 2025. Pengaruh Arus Kas Operasi, Besaran Akrual, Dan Tingkat Hutang Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 8(2), 1482–1492.

Mutmainah, S., & Sa'diah, N. 2025. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Publik Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 17(1).

Parmananda, R. S., & Maryanti, E. 2024. Kualitas Laba: Menjelajahi Ekuitas Yang Dinilai Terlalu Tinggi, Manajemen Laba, Dan Volatilitas Arus Kas. *Intelektualitas: Jurnal Penelitian Lintas Keilmuan*, 1(2).

Putri, A. R., & Sari, D. P. 2023. Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 14(1), 88–101.

Rahmawati, N., & Hidayat, R. 2024. Earnings Quality And Financial Performance: Evidence From Indonesian Listed Companies. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 28(1), 55–69.

Rimet, R., & Luthfiah, A. 2023. The Effect Of Earnings, Operating Cash Flows And Accruals In Predicting Future Operating Cash Flows. *INVEST: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1).

Sari, Y. N., & Kurniawan, A. 2022. Pengaruh Total Akrual Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 9(2), 120–132.

Sloan, R. G. 2021. Do Stock Prices Fully Reflect Information In Accruals And Cash Flows? Contemporary Evidence. *Accounting Review*, 96(4), 321–344.

Scott, W. R. 2021. *Financial Accounting Theory* (8th Ed.). Toronto: Pearson Education.
Triani, N., & Abbas, A. 2023. The Effect Of Magnitude Of Operating Cash Flow And Accrual Earnings On The Level Of Earnings Persistence. *Gorontalo Accounting Journal*, 6(1).
Utami, P., & Nugroho, A. 2024. Pengaruh Kualitas Akrual Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Energi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 44–57.
Wasalwa, W., & Putra, D. M. 2024. Operating Cash Flow Prediction: A Comparative Study Of Earnings And Accruals. *Accounting Analysis Journal*, 13(3).